

PENERAPAN METODE SAW UNTUK MENENTUKAN KARYAWAN TERBAIK PADA TOKO QUINROS

Helena Bheni Mane, Friden Elefri Neno, Mitra Permata Ayu

Teknik Informatika Komputer, STIMIKOM Stella Maris Sumba

Jalan Karya Kasih No 5 Tambolaka

helenabmane@gmail.com

ABSTRAK

Untuk meningkatkan pelayanan dalam penggunaan jasa kerja, karyawan toko pada Quenross memberikan penilaian kinerja yang ditetapkan oleh pemilik toko untuk setiap karyawan, Namun saat ini toko quenross mengalami kendala terkait penilaian kinerja karena penilaiannya masih menggunakan cara konvensional sehingga menyebabkan pemilik toko kesulitan dalam memberikan penilaian terhadap karyawan sebagai bahan evaluasi. Penelitian ini membuat suatu sistem yang dapat memberikan solusi terhadap permasalahan tersebut. Sistem yang dirancang pada penelitian tersebut merupakan media untuk membantu pemilik toko evaluasi kinerja karyawan toko quenross dalam pengambilan keputusan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan karyawan terbaik adalah metode SAW (*Simple Additive Weighting*) dengan kriteria yang digunakan adalah pengalaman kerja, ketertiban, kedisiplinan, lama kerja dan prestasi dari hasil penelitian menentukan bahwa karyawan terbaik adalah rido dengan nilai 0,709.

Kata Kunci: Karyawan, toko, terbaik, SAW

1. PENDAHULUAN

Sistem Pendukung Keputusan merupakan suatu sistem terkomputerisasi yang dirancang untuk meningkatkan efektivitas dalam pengambilan keputusan guna menyelesaikan permasalahan yang bersifat semi terstruktur maupun tidak terstruktur sehingga dalam proses pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan lebih berkualitas[1][2].

Kemajuan suatu perusahaan berpengaruh pada kualitas karyawan yang dapat membantu berlangsungnya suatu pekerjaan, dimana setiap karyawan mengetahui tugas pokok masing-masing yang bekerja tanpa menunggu diperintah, dalam setiap pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan yang dipentingkan oleh pemilik toko adalah loyalitas, pemilik toko kepada karyawan quenross setiap tahun memberikan penghargaan berupa bonus tambahan yang dilihat dari kriteria pengalaman kerja, ketertiban, kedisiplinan, lama kerja dan prestasi kerja, tujuan diberikan bonus tambahan adalah untuk mampu bertanggungjawab terhadap tugas pokok dalam bekerja.

Berdasarkan permasalahan yang telah ditemukan pada penelitian ini adalah menentukan karyawan terbaik pada toko quenross masih dilakukan secara manual sehingga tidak subyektif yang mengakibatkan ketidakakuratan dalam menentukan siapa karyawan yang diberikan penghargaan berupa bonus tambahan tahunan.

Menjawab permasalahan yang telah ditemukan untuk menentukan karyawan terbaik adalah menerapkan metode SAW (*Simple Additive Weighting*) untuk melakukan perhitungan yang akan menghasilkan nilai perankingan dari nilai bobot yang akan dijumlahkan dari rating kinerja untuk semua atribut pada setiap alternatif. [3] akan diaplikasikan ke sistem pendukung keputusan untuk memudahkan seleksi karyawan terbaik oleh toko quenros.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Berikut beberapa penelitian yang menjadi bahan acuan dalam penelitian ini:

Penelitian yang dilakukan oleh Victor Marudut Mulia Siregar, dkk, penelitian dengan judul Sistem pendukung keputusan penentuan pelanggan terbaik Menggunakan metode *Weighted Product*, hasil penelitian adalah menerapkan sistem pendukung keputusan berbasis web dengan kriteria yang digunakan adalah jumlah belanja, metode pembayaran, lamanya langganan, status pembayaran, dan total kunjungan dengan nilai vektor Pd_Pphn dengan nilai vektor V 0,085, alternatif terbaik kedua GPIB Maranatha dengan nilai vektor V 0,080, dan alternatif terbaik ketiga SPTI_Ib_Mrni dengan nilai vektor V 0,077[4]

Penelitian yang dilakukan oleh Ela Nurelasar, dkk, penelitian dengan judul Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Perumahan Terbaik dengan Metode TOPSIS hasil penelitian adalah menentukan kriteria yang digunakan adalah arga(H), Lokasi(L), Fasilitas Umum(FU), Perijinan(P), dan Desain Rumah(DR) dengan 3 sampel perumahan yang digunakan sebagai sampel dan hasil nilai preferensi 0,6456[5]

Penelitian yang dilakukan oleh Rendra Gustriansyah, etl, penelitian dengan judul *Performance Evaluation of Contract Employees Using the Best-Worst and Simple Additive Weighting Methods*, hasil penelitian adalah mengembangkan sistem untuk mengevaluasi kinerja karyawan kontrak dengan mengintegrasikan Terbaik-Terburuk (BW) dan Berat Aditif Sederhana metode (SAW) [6]

Penelitian yang dilakukan oleh Nur Kumala Dewi, et al, penelitian dengan judul *Decision Support System For Head Of Warehouse Selection*

Recommendation Using Analytic Hierarchy Process (AHP) Method, hasil penelitian adalah penerapan algoritma AHP (*Analitycal Hierachy Process*) untuk pemilihan kepala gudang [7].

2.1. Sistem Pendukung Keputusan

Sistem Pendukung Keputusan adalah untuk sistem informasi yang interaktif membantu dalam pengambilan keputusan dalam situasi yang semi terstruktur dan situasi yang tidak terstruktur [8], Sistem pendukung keputusan dapat digunakan untuk menentukan karyawan terbaik dengan memilih metode SAW (*Simple Additive Weighting*) untuk mempermudah pemilik toko dalam menentukan karyawan terbaik.

2.2. Metode SAW (Simple Additive Weighting)

Metode SAW (*Simple Additive Weighting*) metode untuk menentukan bobot setiap atribut dan nilai alternatif diperoleh dari menjumlahkan hasil nilai perkalian antara rating atribut dan menghasilkan perangkungan. Metode SAW (*Simple Additive Weighting*) sering dikenal dengan penjumlahan terbobot dari rating kinerja setiap alternatif pada semua alternatif yang akan menghasilkan normalisasi matriks keputusan yang dapat dibandingkan dengan semua rating yang ada [9]. Langkah-langkah dalam penyelesaian metode SAW (*Simple Additive Weighting*)

- Menentukan Kriteria
- Menentukan nilai masing-masing kriteria
- Pembobotan nilai setiap kriteria
- Normalisasi matriks *Cost* dan *Benefit*
- Normalisasi
- Perangkungan

Rumus Normalisasi

$$rij = \begin{cases} \frac{X_{ij}}{\text{Max}X_{ij}} & \text{jika } j \text{ adalah atribut keuntungan} \\ \frac{\text{Min}X_{ij}}{X_{ij}} & \text{jika } j \text{ adalah atribut biaya} \end{cases}$$

Keterangan Rumus:

Rij : nilai rating kinerja ternormalisasi
 Xij : nilai atribut yang dimiliki dari setiap kriteria
 Maxxij : nilai terbesar dari setiap kriteria
 Minxij : nilai terkecil dari setiap kriteria
 benefit : jika nilai terbesar adalah terbaik kriteria
 cost : jika nilai terkecil adalah terbaik kriteria

Dimana rij adalah rating kinerja ternormalisasi dari alternatif Ai pada atribut Cj; i=1,2,...,m dan j=1,2,...,n. Nilai preferensi untuk setiap alternatif (Vi) dengan rumus sebagai berikut:

$$Vi = \sum_{j=1}^n W_j rij$$

Keterangan Rumus:

Vi = rangking untuk setiap alternatif

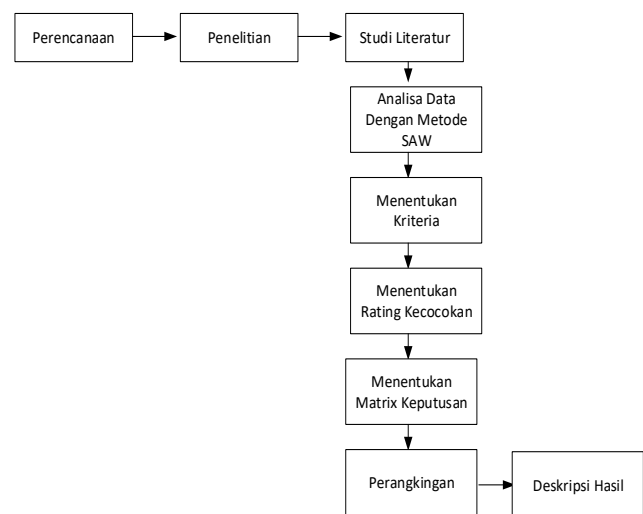
wj = nilai bobot dari setiap kriteria

rij = nilai rating kinerja ternormalisasi

Nilai Vi yang lebih besar mengindikasikan bahwa alternatif Ai lebih terpilih

3. METODE PENELITIAN

Tahap penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian [10][11]. Tahapan penelitian dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 1. Tahapan Penelitian

- Tahapan ini penulis melakukan wawancara kepada ketua pemilik toko terkait dengan data pada seleksi karyawan terbaik yang akan dijadikan sebagai alternatif dalam seleksi karyawan terbaik
- Tahap ini penulis menelusuri artikel-artikel yang sudah ada sebelumnya dan mempelajarinya serta membacanya beberapa buku yang berkaitan dengan seleksi karyawan dengan metode SAW (*Simple Additive Weighting*)
- Tahapan ini penulis memilih sampel data yang yang digunakan dalam melakukan penelitian ini dan kriteria yang dilakukan dalam seleksi karyawan terbaik dengan metode SAW (*Simple Additive Weighting*). Penulis melakukan pengujian data dengan terhadap alternatif dan kriteria yang digunakan untuk memperoleh hasil perangkungan dari nilai yang terbesar ke nilai terkecil.
- Analisa Data dengan metode SAW (*Simple Additive Weighting*)
 Metode SAW (*Simple Additive Weighting*) diharuskan untuk menentukan bobot setiap atribut Skor total untuk sebuah alternatif diperoleh dengan menjumlahkan seluruh hasil perkalian antara rating yang dapat

dibandingkan lintas atribut) bobot dan tiap atribut. Rating tiap atribut telah melewati proses normalisasi sebelumnya. Metode SAW dikenal sebagai istilah penjumlahan terbobot. Konsep dasar metode SAW adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut. Metode SAW membutuhkan proses normalisasi matriks keputusan (X) ke suatu skala yang dapat diperbandingkan dengan semua rating alternatif yang ada

- e. Tahapan ini menentukan hasil resume seleksi karyawan yang akan dijadikan alternatif terbaik

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Pada pembahasan ini akan dijelaskan hasil yang dicapai dalam penerapan metode SAW (*Simple Additive Weighting*) hingga data yang diproses. Data digunakan sebagai kriteria dalam proses perhitungan. Data yang diproses adalah sebagai berikut:

- a. Tabel Pembobotan Kriteria

Pembobotan kriteria diberikan nilai bobot pada setiap kriteria oleh pengambil keputusan yang merupakan tingkat kepentingan terhadap setiap kriteria.

Tabel 1. Pembobotan Kriteria

Kriteria	Bobot
Pengalaman Kerja	Benefit
Ketertiban	Benefit
Kedisiplinan	Benefit
Lama Kerja	Cost
Prestasi	Cost

- b. Nilai Masing-Masing Kriteria

Pengisian nilai dari masing-masing kriteria, nilai berdasarkan data yang diperoleh, pengisian pembobotan dari 0-1.

Tabel 2. Nilai Masing-Masing Kriteria

Alternatif	Kriteria				
	C1	C2	C3	C4	C5
Ika	0,5	0,2	0,7	0,8	1
Rido	0,3	0,2	0,5	0,3	0,8
Santi	0,2	1	0,5	0,9	0,7
Fani	1	0,7	0,4	0,7	0,5
Nikson	0,3	0,2	1	0,5	0,6
Sindi	0,7	0,5	0,4	1	0,3
Lena	0,2	0,9	0,4	0,2	0,5
Clara	0,5	0,3	0,6	0,4	0,3

- c. Pembobotan Kriteria

Pembobotan kriteria adalah pembobotan nilai tiap-tiap kriteria

Tabel 3. Pembobotan Kriteria

Kriteria	Bobot
C1	0,3
C2	0,2
C3	0,2
C4	0,15

C5	0,15
Total	1

- d. Normalisasi Matrix(r)

Tabel Normalisasi Matrix

Kreteria Benefit, yaitu C1,C2,C3

Kreteria C1

$$r_{11} = \frac{0,5}{\text{Max}\{0,5; 0,3; 0,2; 1; 0,3; 0,7; 0,2; 0,5\}} = \frac{0,5}{1} = 0,5$$

$$r_{21} = \frac{0,3}{\text{Max}\{0,5; 0,3; 0,2; 1; 0,3; 0,7; 0,2; 0,5\}} = \frac{0,3}{1} = 0,3$$

$$r_{31} = \frac{0,2}{\text{Max}\{0,5; 0,3; 0,2; 1; 0,3; 0,7; 0,2; 0,5\}} = \frac{0,2}{1} = 0,2$$

$$r_{41} = \frac{1}{\text{Max}\{0,5; 0,3; 0,2; 1; 0,3; 0,7; 0,2; 0,5\}} = \frac{1}{1} = 1$$

$$r_{51} = \frac{0,3}{\text{Max}\{0,5; 0,3; 0,2; 1; 0,3; 0,7; 0,2; 0,5\}} = \frac{0,3}{1} = 0,3$$

$$r_{61} = \frac{0,7}{\text{Max}\{0,5; 0,3; 0,2; 1; 0,3; 0,7; 0,2; 0,5\}} = \frac{0,7}{1} = 0,7$$

$$r_{71} = \frac{0,2}{\text{Max}\{0,5; 0,3; 0,2; 1; 0,3; 0,7; 0,2; 0,5\}} = \frac{0,2}{1} = 0,2$$

$$r_{81} = \frac{0,5}{\text{Max}\{0,5; 0,3; 0,2; 1; 0,3; 0,7; 0,2; 0,5\}} = \frac{0,5}{1} = 0,5$$

Kreteria C2

$$r_{12} = \frac{0,2}{\text{Max}\{0,2; 0,2; 1; 0,7; 0,2; 0,5; 0,9; 0,3\}} = \frac{0,2}{1} = 0,2$$

$$r_{22} = \frac{0,2}{\text{Max}\{0,2; 0,2; 1; 0,7; 0,2; 0,5; 0,9; 0,3\}} = \frac{0,2}{1} = 0,2$$

$$r_{32} = \frac{1}{\text{Max}\{0,2; 0,2; 1; 0,7; 0,2; 0,5; 0,9; 0,3\}} = \frac{1}{1} = 1$$

$$r_{42} = \frac{0,7}{\text{Max}\{0,2; 0,2; 1; 0,7; 0,2; 0,5; 0,9; 0,3\}} = \frac{0,7}{1} = 0,7$$

$$r_{52} = \frac{0,2}{\text{Max}\{0,2; 0,2; 1; 0,7; 0,2; 0,5; 0,9; 0,3\}} = \frac{0,2}{1} = 0,2$$

$$r_{62} = \frac{0,5}{\text{Max}\{0,2; 0,2; 1; 0,7; 0,2; 0,5; 0,9; 0,3\}} = \frac{0,5}{1} = 0,5$$

$$r_{72} = \frac{0,9}{\text{Max}\{0,2; 0,2; 1; 0,7; 0,2; 0,5; 0,9; 0,3\}} = \frac{0,9}{1} = 0,9$$

$$r_{82} = \frac{0,3}{\text{Max}\{0,2; 0,2; 1; 0,7; 0,2; 0,5; 0,9; 0,3\}} = \frac{0,3}{1} = 0,3$$

Kriteria C3

$$r_{13} = \frac{0,7}{\text{Max}\{0,7; 0,5; 0,5; 0,4; 1; 0,4; 0,4; 0,6\}} = \frac{0,7}{1} = 0,7$$

$$r_{23} = \frac{0,5}{\text{Max}\{0,7; 0,5; 0,5; 0,4; 1; 0,4; 0,4; 0,6\}} = \frac{0,5}{1} = 0,5$$

$$r_{33} = \frac{0,5}{\text{Max}\{0,7; 0,5; 0,5; 0,4; 1; 0,4; 0,4; 0,6\}} = \frac{0,5}{1} = 0,5$$

$$r_{43} = \frac{0,4}{\text{Max}\{0,7; 0,5; 0,5; 0,4; 1; 0,4; 0,4; 0,6\}} = \frac{0,4}{1} = 0,4$$

$$r_{53} = \frac{1}{\text{Max}\{0,7; 0,5; 0,5; 0,4; 1; 0,4; 0,4; 0,6\}} = \frac{1}{1} = 1$$

$$r_{63} = \frac{0,4}{\text{Max}\{0,7; 0,5; 0,5; 0,4; 1; 0,4; 0,4; 0,6\}} = \frac{0,4}{1} = 0,4$$

$$r_{73} = \frac{0,4}{\text{Max}\{0,7; 0,5; 0,5; 0,4; 1; 0,4; 0,4; 0,6\}} = \frac{0,4}{1} = 0,4$$

$$r_{83} = \frac{0,6}{\text{Max}\{0,7; 0,5; 0,5; 0,4; 1; 0,4; 0,4; 0,6\}} = \frac{0,6}{1} = 0,6$$

Kriteria Cost (C4,C5)

Kriteria C4

$$r_{14} = \frac{\min\{0,8; 0,3; 0,9; 0,7; 0,5; 1; 0,2; 0,4\}}{0,8} = \frac{0,2}{0,8} = 0,25$$

$$r_{24} = \frac{\min\{0,8; 0,3; 0,9; 0,7; 0,5; 1; 0,2; 0,4\}}{0,3} = \frac{0,2}{0,3} = 0,66$$

$$r_{34} = \frac{\min\{0,8; 0,3; 0,9; 0,7; 0,5; 1; 0,2; 0,4\}}{0,9} = \frac{0,2}{0,9} = 0,22$$

$$r_{44} = \frac{\min\{0,8; 0,3; 0,9; 0,7; 0,5; 1; 0,2; 0,4\}}{0,7} = \frac{0,2}{0,7} = 0,285$$

$$r_{54} = \frac{\min\{0,8; 0,3; 0,9; 0,7; 0,5; 1; 0,2; 0,4\}}{0,7} = \frac{0,2}{0,7} = 0,285$$

$$r_{64} = \frac{\min\{0,8; 0,3; 0,9; 0,7; 0,5; 1; 0,2; 0,4\}}{0,7} = \frac{0,2}{0,7} = 0,285$$

$$r_{74} = \frac{\min\{0,8; 0,3; 0,9; 0,7; 0,5; 1; 0,2; 0,4\}}{0,2} = \frac{0,2}{0,2} = 1$$

$$r_{84} = \frac{\min\{0,8; 0,3; 0,9; 0,7; 0,5; 1; 0,2; 0,4\}}{0,2} = \frac{0,2}{0,2} = 1$$

Kriteria C5

$$r_{15} = \frac{\min\{1; 0,8; 0,7; 0,5; 0,6; 0,3; 0,5; 0,3\}}{1} = \frac{0,3}{1} = 0,3$$

$$r_{25} = \frac{\min\{1; 0,8; 0,7; 0,5; 0,6; 0,3; 0,5; 0,3\}}{0,8} = \frac{0,3}{0,8} = 0,375$$

$$r_{35} = \frac{\min\{1; 0,8; 0,7; 0,5; 0,6; 0,3; 0,5; 0,3\}}{0,7} = \frac{0,3}{0,7} = 0,428$$

$$r_{45} = \frac{\min\{1; 0,8; 0,7; 0,5; 0,6; 0,3; 0,5; 0,3\}}{0,5} = \frac{0,3}{0,5} = 0,6$$

$$r_{55} = \frac{\min\{1; 0,8; 0,7; 0,5; 0,6; 0,3; 0,5; 0,3\}}{0,6} = \frac{0,3}{0,6} = 0,5$$

$$r_{65} = \frac{\min\{1; 0,8; 0,7; 0,5; 0,6; 0,3; 0,5; 0,3\}}{0,3} = \frac{0,3}{0,3} = 1$$

$$r_{75} = \frac{\min\{1; 0,8; 0,7; 0,5; 0,6; 0,3; 0,5; 0,3\}}{0,5} = \frac{0,3}{0,5} = 0,6$$

$$r_{85} = \frac{\min\{1; 0,8; 0,7; 0,5; 0,6; 0,3; 0,5; 0,3\}}{0,3} = \frac{0,3}{0,3} = 1$$

e. Normalisasi

Normalisasi adalah hasil perhitungan dari kriteria C1-C5

Tabel 4. Normalisasi

CI	C2	C3	C4	C5
0,5	0,2	0,7	0,325	0,3
0,3	0,2	0,5	0,66	0,375
0,2	1	0,5	0,22	0,428
1	0,7	0,4	0,285	0,6
0,3	0,2	1	0,14	0,5
0,7	0,5	0,4	0,2	1
0,2	0,9	0,4	1	0,6
0,5	0,3	0,6	0,5	1

Proses Perangkingan dengan menggunakan bobot yang telah diberikan oleh pengambil keputusan.

$$W=[0,3 \ 0,2 \ 0,2 \ 0,15 \ 0,15]$$

Hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut berdasarkan proses perangkingan sesuai dengan bobot yang digunakan:

$$V_1 = (0,3)(0,5) + (0,2)(0,2) + (0,2)(0,2) + (0,15)(0,325) + (0,15)(0,3) = 0,32375$$

$$V_2 = (0,3)(0,3) + (0,2)(0,2) + (0,2)(0,5) + (0,15)(0,66) + (0,15)(0,375) = 0,709$$

$$V_3 = (0,3)(0,2) + (0,2)(1) + (0,2)(0,5) + (0,15)(0,22) + (0,15)(0,428) = 0,457$$

$$V_4 = (0,3)(1) + (0,2)(0,7) + (0,2)(0,4) + (0,15)(0,285) + (0,15)(0,6) = 0,652$$

$$V_5 = (0,3)(0,3) + (0,2)(0,2) + (0,2)(1) + (0,15)(0,14) + (0,15)(0,5) = 0,42$$

$$V_6 = (0,3)(0,7) + (0,2)(0,5) + (0,2)(0,4) + (0,15)(0,2) + (0,15)(1) = 0,5$$

$$V_7 = (0,3)(0,2) + (0,2)(0,9) + (0,2)(0,4) + (0,15)(1) + (0,15)(0,6) = 0,5$$

$$V_8 = (0,3(0,5) + (0,2)(0,3) + (0,2)(0,6) + (0,15)(0,5) + (0,15)(1) = 0,55$$

Nilai terbesar akan diurutkan dari $V_1 - V_8$

$$V_2 = (0,3(0,3) + (0,2)(0,2) + (0,2)(0,5) + (0,15)(0,66) + (0,15)(0,375) = 0,709$$

$$V_4 = (0,3(1) + (0,2)(0,7) + (0,2)(0,4) + (0,15)(0,285) + (0,15)(0,6) = 0,652$$

$$V_8 = (0,3(0,5) + (0,2)(0,3) + (0,2)(0,6) + (0,15)(0,5) + (0,15)(1) = 0,55$$

$$V_6 = (0,3(0,7) + (0,2)(0,5) + (0,2)(0,4) + (0,15)(0,2) + (0,15)(1) = 0,5$$

$$V_7 = (0,3(0,2) + (0,2)(0,9) + (0,2)(0,4) + (0,15)(1) + (0,15)(0,6) = 0,5$$

$$V_3 = (0,3(0,2) + (0,2)(1) + (0,2)(0,5) + (0,15)(0,22) + (0,15)(0,428) = 0,457$$

$$V_5 = (0,3(0,3) + (0,2)(0,2) + (0,2)(1) + (0,15)(0,14) + (0,15)(0,5) = 0,42$$

$$V_1 = (0,3(0,5) + (0,2)(0,2) + (0,2)(0,2) + (0,15)(0,325) + (0,15)(0,3) = 0,32375$$

4.2. Pembahasan

4.2.1. Tampilan form input Admin

Halaman login adalah halaman awal yang tampil untuk admin melakukan akses ke sistem pendukung keputusan Karyawan terbaik. Tampilan form input admin seperti gambar 2.

Gambar 2. Tampilan Form Input Admin

4.2.2. Form Input Data Karyawan

Form Input Data Karyawan untuk menginput data karyawan. Tampilan form input data karyawan seperti gambar 3

Gambar 3. Form Input Data Karyawan

4.2.3. Form Input Data Kriteria

Form Input data kriteria untuk menginput data kriteria karyawan. Tampilan form input data kriteria seperti gambar 4

Gambar 4. Form Input Data Kriteria

4.2.4. Form Input Klasifikasi Karyawan

Form Input Data klasifikasi untuk menginput nilai setiap kriteria. Tampilan form input klasifikasi karyawan seperti gambar 5.

Gambar 5. Data Klasifikasi Karyawan

4.2.5. Hasil Analisa

Hasil analisa data karyawan terbaik adalah akan dimulai dari nilai bobot setiap kriteria dan akan dilakukan nilai normalisasi berdasarkan bobot kriteria dan dilakukan nilai perangkikan. Hasil analisa seperti gambar 6.

Gambar 6. Hasil Analisa

4.3. Pengujian Sistem

Pengujian sistem untuk menguji sistem apakah sistem yang dibangun sesuai dengan kebutuhan dan

sistem berjalan dengan normal atau tidak normal. Hasil pengujian seperti tabel 5.

Tabel 5. Pengujian Sistem

No	Fungsi	Output	Hasil
1	Penginput Data Admin	User Name dan Password dapat ditampilkan sesuai dengan inputan dan tersimpan di database	Sesuai
2	Penginputan Data Karyawan	Data Tersimpan di Database	Sesuai
3	Penginputan Data Kriteria	Data Tersimpan didatabase	Sesuai
4	Penginputan Data Klasifikasi	Data Tersimpan didatabase	Sesuai
5	Proses Analisa Hasil	Hasil analisa sesuai dengan data Karyawan, sesuai dengan bobot kriteria, data nilai klasifikasi	Sesuai

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Dengan penerapan metode SAW (*Simple Additive Weighting*) dalam sistem pendukung keputusan untuk menentukan karyawan terbaik pada toko queros mampu memberikan hasil yang optimal berdasarkan kriteria dan pembobotan yang ditentukan, dan nilai pembobotan sangat berpengaruh dalam menentukan hasil akhir, Hasil penelitian dapat menentukan karyawan serta terbaik sesuai kemampuan setiap karyawan. dengan Penelitian selanjutnya adalah pengembangan dengan metode yang lain untuk membandingkan hasil yang lebih maksimal

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Nurul Aisyah, d. (2021). Sistem Pendukung Keputusan Rekomendasi Pemilihan Manajer Terbaik Menggunakan Metode AHP (Analytic Hierarchy Process). *Jurnal Esensi Infokom*, Vol 5 No. 2 Oktober, 7-13.
- [2] Zulfi Azhar, d. (2022). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan E-Commerce Terbaik Menggunakan Metode MOOSRA. *JURNAL MEDIA INFORMATIKA BUDIDARMA*, Volume 6, Nomor 4, Oktober, ISSN 2614-5278 (media cetak), ISSN 2548-8368 (media online), Available Online at <https://ejurnal.stmik-budidarma.ac.id/index.php/mib>, 2346-2351.
- [3] Mega Fidya Penta, d. (2019). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Terbaik Menggunakan Metode SAW pada PT. Kujang Sakti Anugrah. *JSAI*, Volume 2 Nomor 3, November, SSN: 2614-3062; E-ISSN: 2614-3054, 185-192.
- [4] Victor Marudut Mulia Sirega, d. (2021). SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENENTUAN PELANGGAN TERBAIK MENGGUNAKAN METODE WEIGHTED PRODUCT. *Jurnal TEKINKOM*, Volume 4, Nomor 2 Desember, E-ISSN: 2621-3079, ISSN: 2621-1556, 239-244.
- [5] Ela Nurelaser, d. (2020). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Perumahan Terbaik dengan Metode TOPSIS. *Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi*, p-ISSN : 2460-3562 / e-ISSN : 2620-8989, DOI: 10.26418/justin.v8i4.41036, Vol. 08, No. 4, Oktober, 317-321.
- [6] Rendra Gustriansyah, e. (2021). Performance Evaluation of Contract Employees Using the Best-Worst and Simple Additive Weighting Methods. *JUITA: Jurnal Informatika e-ISSN: 2579-8901*; Vol. 9, No. 2, November, 219-227.
- [7] Nur Kumala Dewi, e. (2021). DECISION SUPPORT SYSTEM FOR HEAD OF WAREHOUSE SELECTION RECOMMENDATION USING ANALYTIC HIERARCHY PROCESS (AHP) METHOD. *The International Conference of Universitas Pekalongan*, 43-50.
- [8] Kusri. (2007). *Konsep dan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan*. Yogyakarta: Andi.
- [9] Bancin, O. S. (2022). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Kinerja Karyawan Terbaik Menggunakan Metode Simple Additive Weight. *MAROSTEK, Jurnal Teknik, Komputer, Agroteknologi dan Sains*, P-ISSN (2830-2427) & E-ISSN (2830-2419), Vol. 1, No. 1, Juni, 1-9.
- [10] Ade Surahaman, d. (2019). Sistem Pendukung Keputusan Kenaikan Gaji Karyawan Dengan Metode Topsis Berbasis Web. *JTKSI*, Vol.02 No.03 September, ISSN : 2620-3022, 82-87.
- [11] Ade Surahman, d. (2021). Perbandingan Kualitas 3D Objek Tugu Budaya Saibatin Berdasarkan Posisi Gambar Fotogrametri Jarak Dekat. *Jurnal Nasional Informatika dan Teknologi Jaringan*, ISSN (Print) 2540-7597, ISSN (Online) 2540-7600, 297-301.